

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan, khususnya perbankan agar tetap dapat bersaing dalam mempertahankan posisi dan untuk memajukan kualitas perusahaan salah satu caranya yaitu dengan mencari inovasi dan melakukan perubahan. Perubahan sendiri merupakan sesuatu yang sering terjadi khususnya dalam lingkungan kerja dan sangat bergantung pada kemampuan karyawan yang akhirnya menuntut para karyawan untuk bisa melakukan penyesuaian. Perubahan yang terjadi dapat menyebabkan karyawan merasa memiliki tuntutan tinggi untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Dengan tuntutan tersebut Karyawan dapat mengalami stres kerja terutama karyawan yang kurang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. ¹

Stres merupakan reaksi tubuh terhadap stimulant yang berasal dari dalam maupun dari luar tubuh yang bisa menimbulkan banyak pengaruh yang merugikan. Dari berkurangnya kesehatan hingga dapat menderita sebuah penyakit. Kaitannya dengan pekerjaan yaitu semua pengaruh negative dari stres tersebut dapat menjurus pada berkurangnya kinerja, efisiensi, dan produktifitas kerja karyawan terkait. Stres kerja sendiri dapat dipicu oleh faktor dari dalam lingkungan kerja seperti durasi dan masa bekerja, beban pekerjaan berlebih, penggunaan teknologi baru, area kerja yang tidak nyaman, area dan posisi kerja yang tidak nyaman. ²

Hasil *survey* oleh *Health and Safety Executive* (HSE) mengutarakan bahwa stres yang dikaitkan dengan pekerjaan di Inggris adalah 595.000 kasus dengan tingkat prevalensi 1.800 per 100.000 pekerja. Depresi dan stres pada pekerja juga menjadi 44% dari kasus gangguan kesehatan karena pekerjaan dan menjadi 57% penyebab ketidakhadiran karyawan di tempat kerja.

Posisi kerja merupakan posisi tubuh yang dilakukan secara alami oleh tubuh pekerja yang berinteraksi dengan budaya kerja yang digunakan dalam pekerjaan tersebut. Oleh karena itu posisi kerja dan sarana kerja yang ergonomis perlu di sediakan untuk menghindari keluhan penyakit yang disebabkan oleh posisi kerja dan juga untuk memberikan kenyamanan dan guna mengembangkan produktivitas karyawan saat bekerja dan mengurangi kemungkinan terjadinya stres saat bekerja.⁴

Durasi, masa kerja, dan usia juga dapat berdampak pada munculnya stres kerja. Durasi kerja yang berlebihan dapat berpotensi menimbulkan stres kerja pada karyawan, begitu pula dengan masa kerja yang dapat menyebabkan munculnya kejadian stres kerja pada karyawan baik pada masa kerja yang masih awal maupun yang sudah bekerja lama, Usia yang menua juga dapat menyebabkan banyak kemungkinan yang positif maupun negatif yang berkaitan dengan kejadian stres kerja.

Dengan menerapkan sistem kerja yang teratur diinginkan agar dapat terjadi proses kerja yang nyaman, efektif, dan juga aman. Apabila pekerjaan dilakukan dengan cara yang tidak benar maka dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan menyebabkan tenaga kerja menjadi lebih cepat merasakan kelelahan dan Ketidaknyamanan saat bekerja. inilah dapat menyebabkan beban kerja berlebih yang dapat mengakibatkan karyawan merasakan tekanan dalam menghadapi pekerjaan atau mengalami stres kerja.⁵

Survey yang dilakukan oleh *Northwestern National Life* pada pekerja di Amerika menunjukkan bahwa sekitar 40% pekerja dilaporkan mengalami stres yang disebabkan karena pekerjaan dan satu per empat Karyawan menyatakan bahwa pekerjaan merupakan salah satu penyebab stres paling utama, menurut survey yang dilakukan oleh *Families and Work Insitute* pada pekerja di Amerika dikatakan bahwa 26% pekerja sering merasakan *burn out* atau stres yang dikarenakan pekerjaan. Sedangkan menurut survey yang dilakukan *Yale University* dikatakan bahwa 29% pekerja di

Amerika mengalami stres ditempat kerja yang diakibatkan oleh area dan posisi kerja yang tidak nyaman.⁶

Untuk memajukan dan mempertahankan kualitas Perusahaan, Karyawan perbankan diharapkan untuk memberikan pelayanan terbaik mereka kepada nasabah. Para karyawan membutuhkan jam kerja yang sangat tinggi dan kesabaran dalam melakukan aktivitas pekerjaannya. Pekerjaan karyawan perbankan sebagian besar dilakukan dengan posisi duduk dengan durasi yang lama yang memungkinkan untuk terjadinya kegiatan yang monoton dan pekerjaan tersebut harus dilakukan secara berulang setiap harinya sehingga dapat memungkinkan untuk bertambahnya beban pekerjaan yang dapat menjadi tekanan bagi karyawan tersebut sehingga menyebabkan karyawan tersebut mengalami stres kerja.

Mengacu kepada pertimbangan tersebut maka penulis melakukan penelitian mengenai hubungan antara posisi kerja, lama kerja, durasi kerja, dan usia dengan kejadian stres kerja pada Karyawan Bank Papua cabang Waisai tahun 2022

1.2 Rumusan Masalah

Didasarkan kepada penjelasan dari latar belakang, maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah terdapat hubungan antara posisi kerja, lama kerja, durasi kerja, dan usia pada Karyawan Bank Papua cabang Waisai dengan stres kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian yang dilakukan penulis ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara posisi kerja, lama kerja, durasi kerja, dan usia dengan kejadian stres kerja pada karyawan Bank Papua cabang Waisai.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui jumlah individu yang mengalami stres kerja pada karyawan Bank Papua cabang Waisai.
2. Mengetahui faktor posisi kerja, lama kerja, dan durasi saat bekerja terhadap kejadian stres kerja pada Karyawan Bank Papua Cabang Waisai.
3. Mengetahui faktor usia terhadap kejadian stres kerja pada karyawan bank papua cabang Waisai.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Instansi FK UKI

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah kepustakaan, dan dapat menjadi salah satu sumber bacaan yang memiliki manfaat bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Responden mendapatkan informasi terkait bagaimana untuk menghindari kejadian stres kerja yang berkaitan dengan posisi kerja, lama kerja, durasi kerja, dan usia.

1.4.3 Bagi Peneliti

1. Sebagai Pengalaman untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, dan untuk mengembangkan keterampilan penulis
2. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia